EVALUASI PELAKSANAAN UJIAN AKHIR SEKOLAH DI MADRASAH IBTIDAIYAH SULTAN AGUNG DEPOK SLEMAN

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Jogjakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Oleh :

FAIZAH SF
98413829

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
JOGJAKARTA
2003

ABSTRAK

EVALUASI PELAKSANAAN UJIAN AKHIR SEKOLAH DI MADRASAH IBTIDAIYAH SULTAN AGUNG DEPOK SLEMAN

Faizah SF
98413829

MI Sultan Agung sebagai lembaga pendidikan dasar yang berbasis Islam mengalami permasalahan dalam melaksanakan UAS. Hal ini terjadi karena transformasi dari EBTANAS ke UAS dirasa sangat tergesa-gesa karena banyak SD yang belum memiliki gedung sendiri dan keterbatasan guru. Walaupun MI Sultan Agung termasuk SD yang sudah lama berdiri, namun dalam pelaksanaan UAS tetap mengalami kesulitan baik dalam sarana, prasarana, pembuatan soal maupun pengawasannya. Oleh karena itu perlu dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan UAS di MI Sultan Agung.

Dari latar belakang yang telah dipaparkan, penulis ingin melihat pelaksanaan UAS sebagai pengganti EBTANAS setelah berlakunya Keputusan Mendiknas No 011/U/2002 dan No 012/U/2002 di MI Sultan Agung. Selain itu penulis juga ingin mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan UAS di MI Sultan Agung.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Dalam usaha untuk memperoleh data penelitian, penulis menggunakan metode pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Sementara itu langkah-langkah analisis data yang dilakukan adalah menelaah seluruh data yang sudah dikumpulkan, reduksi data, unitisasi, menguraikan unit-unit tersebut dan menafsirkannya sehingga menjadi kesimpulan yang bermakna.

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini ialah pelaksanaan UAS cukup efektif dan efisien, baik dari pelaksanaannya dan hasilnya. Hasil yang dicapai dalam UAS yaitu nilai UAS cukup memuaskan. Pelaksanaan UAS sesuai target baik dari segi kesiapan siswa, pelaksanaan maupun hasil yang dicapai. UAS lebih relastik karena pelajaran yang diujikan adalah semua mata pelajaran dengan menggunakan ujian tertulis dan ujian praktek. Guru lebih kreatif dan menguasai pelajaran. Faktor pendukung keberhasilan UAS di MI Sultan Agung adalah adanya peran serta dari pihak-pihak yang terlibat pada akhirnya dapat menumbuhkan sikap, motivasi dalam meningkatkan kualitas siswa dan guru dalam belajar mengajar. Faktor penghambat yaitu keterlambatan sosialisasi penghapusan EBTANAS dan mulai berlakunya UAS dan segi biaya yang dikeluarkan untuk pelaksanaan UAS lebih besar dibandingkan dengan EBTANAS.

Dra. Hj. Afiyah AS., M.Si.
Dosen Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga Jogyakarta

Nota Dinas

Hal : Skripsi Saudari
Faizah SF

Lamp :

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga Jogyakarta
di –
Jogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudari :

Nama : Faizah SF
NIM : 98413829
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **"Evaluasi Pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah di Madrasah Ibtidaiyah (Studi Kasus di MI Sultan Agung Depok Sleman)"**

Telah dapat diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah, dan selanjutnya dapatlah kiranya segera dimunaqasahkan.

Akhirnya, sebelum dan sesudahnya kami haturkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Jogyakarta, 10 Januari 2003
Pembimbing I

Dra. Hj. Afiyah AS., M.Si
NIP: 150197295

Sukiman, S.Ag., M.Pd.
Dosen Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga Jogyakarta

Nota Dinas

Hal : Skripsi Saudari
Faizah SF

Lamp :

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga Jogyakarta
di –
Jogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudari :

Nama : Faizah SF
NIM : 98413829
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **"Evaluasi Pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah di Madrasah Ibtidaiyah (Studi Kasus di MI Sultan Agung Depok Sleman)"**

Telah dapat diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah, dan selanjutnya dapatlah kiranya segera dimunaqasahkan.

Akhirnya, sebelum dan sesudahnya kami haturkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Jogyakarta, 15 November 2002
Pembimbing II

Sukiman, S.Ag., M.Pd
NIP: 150282518

Drs. Ahzab Muttaqin, MA.
Dosen Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga Jogjakarta
Nota Dinas
Hal : Skripsi Saudari
Faizah SF
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga
di-
Jogjakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah kami membaca, meneliti dan mengoreksi serta memberikan perbaikan-perbaikan seperlunya terhadap Skripsi saudari :

Nama : Faizah SF
NIM : 98413829
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul :**"Evaluasi Pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah Di Madrasah Ibtidaiyah Sultan Agung Depok Sleman"**

Maka kami selaku konsultan berpendapat bahwa Skripsi tersebut di atas sudah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Jogjakarta.

Akhirnya atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Jogjakarta, 5 Pebruari 2003
Konsultan

Drs. Ahzab Muttaqin, MA.
NIP. 150 242 327

DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
Jl. Laksda Adisucipto, Telp. : 513056, Yogyakarta 55281
E-mail : ty-suka@yogya.wasantara.net.id

PENGESAHAN

Nomor: IN/I/DT/PP.01.1/02/03

Skripsi dengan judul : **Evaluasi Pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Sultan Agung Depok Sleman**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Faizah SF
NIM: 98413829
Telah dimunaqosyahkan pada :
Hari : Senin
Tanggal : 27 Januari 2003
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. H.Rahmat, M.Pd.
NIP. 150 037 930

Sekretaris Sidang

Drs. Radino, M. Ag.
NIP. 150 268 798

Pembimbing Skripsi I

Dra. Hj. Afiyah AS, M.Si.
NIP. 150 197 295

Pembimbing Skripsi II

Sukiman, S.Ag, M. Pd.
NIP. 150 282 518

Penguji I

Drs. Ahzab Muttaqin, MA.
NIP. 150 242 327

Penguji II

Drs. Moch. Fuad.
NIP. 150 234 516

Yogyakarta, 28 Februari 2003
IAIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN

DEPARTEMEN AGAMA FAKULTAS TARBIYAH YOGYAKARTA IAIN SUNAN KALIJAGA

Drs. H.Rahmat, M.Pd.
NIP. 150 037 930

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمدلله الولي الغفاروصل على نور الأ نوا روسر الأسرا روترياق
الأغيارومفتاح با ب اليسارسيدنامحمدن المختار عدد نعم الله
وإفضاله اما بعد

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Sang Kholiq Allah SWT., yang telah melimpahkan segala karunia dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat dan salam mudah-mudahan terlimpahkan kepada beliau Nabi Muhammad SAW.

Kesempurnaan skripsi ini bukan semata-mata buah karya dari penulis, tetapi berkat bantuan dan partisipasi dari semua pihak, baik moral maupun spiritual sehingga penyusunan Skripsi ini dapat selesai dengan sebaik-baiknya.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah, selaku pimpinan di Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam beserta stafnya, yang telah banyak membantu dalam penulisan judul..
3. Ibu Dra. Hj. Afiyah AS., M.Si, dan Bapak Sukiman, S.Ag., M.Pd., selaku pembimbing, yang telah memberikan sumbang saran dalam penyusunan skripsi ini.
4. Segenap Dosen, yang telah banyak memberikan bekal ilmu, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

5. Segenap Karyawan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Jogjakarta, yang telah membantu mempermudah urusan administrasi dalam penulisan Skripsi ini.
6. Kamad beserta pendidik dan segenap karyawan MI Sultan Agung Depok Sleman, yang telah memberikan banyak informasi, guna mendukung penyusunan Skripsi.
7. Kedua orang tua tercinta sekaligus Mahaguru dalam kehidupan Ananda, almarhum Ayahanda Moh. Fadlil dan Ibunda Syamsiyah, yang tidak pernah jemu menyiramkan air do'a dan ridlo beliau dengan penuh keikhlasan.
8. Saudara-saudara tersayang, Mbak Samihah Busri, Helmiyah Fathor, Haliyah Farid, Zainah Junaidi dan Mas Taufiqurrahman, Mas Suhaimi beserta pasangannya Mbak Kiki dan Mbak Fika. Atas dukungan moril, materiil dan do'anya selama ini buat Si Bungsu.
9. Abangku, yang tidak pernah lelah membantu, teman-temanku di PAI-I '98, Kost W-I, dan teman-teman seperjuangan; Istiq, Istin, Fath, Farh, Ima, Adi, Irfan, Hanif, Udin, Indah, Was dan Pak De, yang telah memberikan dorongan dan semangat sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan.
10. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu dalam membantu terselesaikannya Skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya para pembaca umumnya dan menjadi amal kebaikan dalam rangka mencapai ridlo Allah SWT. *Amin Ya Mujib as Saailiin.*

Jogjakarta, 3 Desember 2002

Penulis

Faizah SF

98413829

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN NOTA DINAS ii

HALAMAN PENGESAHAN v

HALAMAN MOTTO vi

HALAMAN PERSEMBAHAN vii

KATA PENGANTAR viii

DAFTAR ISI x

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR LAMPIRAN xiii

BAB I. PENDAHULUAN

A. Penegasan Istilah 1

B. Latar Belakang Masalah 3

C. Rumusan Masalah 6

D. Alasan Memilih Judul 6

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 7

F. Metode Penelitian 8

G. Kerangka Teoritis 13

H. Tinjauan Pustaka 22

I. Sistematika Pembahasan 25

BAB II. GAMBARAN UMUM MI SULTAN AGUNG DEPOK SLEMAN

A. Letak Geografisnya 27

B Sejarah Singkat Berdirinya 27

C. Landasan dan Tujuan 29

D. Struktur Organisasi 32

E. Keadaan Guru dan Murid 39

F. Sarana Pendukung 42

BAB III. PELAKSANAAN UAS DI MI SULTAN AGUNG DEPOK SLEMAN SETELAH BERLAKUNYA SK MENDIKNAS RI NO 011/U/2002 DAN NO 012/U/2002.

A. Pelaksanaan UAS MI di MI Sultan Agung Depok Sleman 46

B. Keberhasilan yang dicapai dalam pelaksanaan UAS di MI Sultan Agung Depok Sleman 62

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan UAS di MI Sultan Agung Depok Sleman 68

D. Interpretasi Terhadap Hasil Penelitian Pelaksanaan UAS Di MI Sultan Agung Depok Sleman 71

BAB IV. PENUTUP

A. Kesimpulan 79

B. Saran-saran 81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

1. Keadaan guru di MI Sultan Agung 39

2. Keadaan guru, vak mengajar dan jumlah jam mengajar..... 40

3. Keadaan guru, vak mengajar pelajaran ekstra..... 41

4. Statistik siswa dalam perkembangan tiga tahun terakhir..... 42

5. Keadaan buku di perpustakaan 45

6. Susunan panitia UAS tahun 2001/2002 49

7. Daftar peserta UAS di MI Sultan Agung tahun 2001/2002..... 51

8. Jadwal penguji Ujian Praktik tahun pelajaran 2001/2002 53

9. Jadwal dan pengawas Ujian tertulis tahun pelajaran 2001/2002..... 54

10. Mata pelajaran yang diujikan..... 55

11. Daftar nilai UAS tahun pelajaran 2001/2002 MI Sultan Agung Depok Sleman 63

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Istilah

Penegasan istilah adalah hal yang sangat penting sebelum masuk dalam pembahasan skripsi. Penegasan istilah ini bertujuan untuk menghindari kesalahan penafsiran (*interpretasi*) terhadap istilah-istilah dalam judul skripsi ini. Di antara istilah-istilah yang perlu ditegaskan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Evaluasi

Evaluasi mempunyai kata dasar *value* (bhs. Inggris) dengan arti nilai atau harga, atau *to evaluate* yang berarti menentukan nilai atau harga dari sesuatu, sedang *evaluation* mempunyai arti penilaian.[1]

Edwind Wandt and Gerald W. Brown mengemukakan, evaluasi mengandung pengertian "suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari sesuatu".[2]

Maksud evaluasi dalam skripsi ini adalah evaluasi terhadap pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Sultan Agung Depok Sleman Jogjakarta.

---

[1] S. Wojo Waito & WJS. Purwadarminta, *Kamus Lengkap Inggris-Indonesia, Indonesia-Inggris* (Bandung: Hasta, 1980), hlm. 53.

[2] Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 1996), hlm. 1

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan yaitu proses, cara, perbuatan melaksanakan terhadap (rancangan, keputusan dan sebagainya).[3]

Pelaksanaan yang dimaksud dalam judul adalah pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah tingkat Madrasah Ibtidaiyah pada MI Sultan Agung Depok Sleman.

3. UAS (Ujian Akhir Sekolah)

Ujian Akhir Sekolah atau disingkat UAS adalah kegiatan penilaian hasil belajar yang dilaksanakan sekolah pada akhir satuan pendidikan sebagai pengganti EBTANAS sesuai dengan adanya Keputusan Mendiknas RI No. 011/U/2002 tentang penghapusan EBTANAS SD, SDLB, SLB, dan MI serta Keputusan Mendiknas No. 012/U/2002 tentang sistem penilaian di SD, SDLB, SLB, dan MI.

Sedangkan UAS yang dimaksud dalam skripsi ini adalah UAS yang laksanakan oleh MI Sultan Agung Depok Sleman Jogjakarta.

4. MI Sultan Agung Depok Sleman

MI Sultan Agung Depok Sleman adalah salah satu lembaga pendidikan formal tingkat dasar di lingkungan pendidikan Wilayah Jogjakarta, yang berlokasi di Jl. Kaliurang Km 7.

Jadi dengan penjelasan istilah di atas, yang dimaksud dengan judul skripsi "Evaluasi Pelaksanaan UAS di MI Sultan Agung Depok Sleman" adalah suatu penelitian evaluatif tentang bagaimana pelaksanaan UAS MI

---

[3]Anton M. Moeliono, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1994), hlm. 554

sebagai pengganti EBTANAS di MI Sultan Agung Depok Sleman serta faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambatnya?

B. Latar Belakang Masalah

Dengan dalih untuk meningkatkan mutu dan standar pendidikan nasional, diadakanlah berbagai usaha dan peraturan untuk menyeragamkan pendidikan nasional. Berdasar dari asumsi-asumsi efisiensi dan keseragaman tersebut, pendidikan nasional diusahakan diatur melalui Undang-Undang Positif, serta berbagai peraturan yang menjamin uniformitas suatu sistem. Wujud penseragaman itu adalah satu program pendidikan secara nasional yang dikenal dengan EBTANAS mulai tingkat SD, SLTP sampai tingkat SLTA.[4]

Pada tahun pelajaran 2002/2003, seiring dengan isu desentralisasi pendidikan, pemerintah dalam hal ini Mendiknas, membuat kebijakan baru dengan adanya Keputusan Mendiknas RI No. 011/U/2002 tentang penghapusan EBTANAS SD, SDLB, SLB, dan MI yang kemudian diganti dengan UAS (Ujian Akhir Sekolah), UAS yang selanjutnya disebut ujian adalah kegiatan penilaian hasil belajar yang dilaksanakan sekolah pada akhir satuan pendidikan. Di samping keputusan tersebut, Mendiknas juga menerbitkan surat keputusan No. 012/U/2002 tentang sistem penilaian di SD, SDLB, SLB, dan MI. Dalam keputusan itu disebutkan bahwa penilaian kelas dan ujian adalah kegiatan mengetahui perkembangan, kemajuan dan atau hasil belajar siswa selama program pendidikan.

---

[4] H.A.R., Tilaar, *Paradigma Baru Pendidikan Nasional* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 66

Menurut keputusan tersebut, penyelenggara UAS adalah pihak sekolah sendiri. Bahan ujian disusun berdasarkan standar kompetensi lulusan sekolah yang berlaku secara nasional dan mengacu pada kurikulum yang berlaku. Sedangkan pengawasan ujian dilakukan oleh guru yang ditugaskan sekolah, dan pemeriksaan serta penilaian ujian dilakukan oleh panitia yang ditetapkan sekolah dengan mengutamakan obyektifitas dan transparansi.

Mata pelajaran yang diujikan adalah semua mata pelajaran yang di ajarkan sampai kelas akhir, lewat ujian tertulis dan praktik. Penilaian kelas dan ujian tersebut meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Karena dalam pembelajaran di sekolah tentu tidak hanya memprioritaskan aspek kognitif saja. Tapi juga harus *concern* terhadap persoalan bagaimana mengubah pengetahuan yang bersifat kognitif menjadi makna dan nilai yang perlu diinternalisasikan dalam diri peserta didik (afektif) untuk bergerak, berbuat dan untuk selanjutnya menjadi sumber motivasi bagi peserta didik berprilaku konkrit agamis dalam kehidupan praksis sehari-hari (psikomotorik).

Dengan diberlakukannya UAS tersebut, maka semua yang berhubungan dengan pelaksanaan UAS harus sesuai dengan ketentuan yang ada dalam keputusan Mendiknas tersebut, termasuk pelaksanaan dan sistem penilaian. Namun demikian tidak sedikit masyarakat atau lembaga pendidikan yang merasa bahwa keputusan pemerintah menghapuskan EBTANAS di tingkat SD dan yang sederajat adalah sebetulnya sangat tergesa-gesa. Di

antaranya disampaikan oleh Djauzak Ahmad (mantan Direktur Pendidikan Dasar Depdikbud):

> "Sehubungan dengan keputusan pemerintah menghapuskan EBTANAS di tingkat SD, keputusan tersebut sebetulnya sangat tergesa-gesa dan tiba-tiba.Untuk mempercayakan ujian akhir pada masing-masing SD banyak hambatan. Misalnya, sebagian besar SD belum memiliki gedung sendiri yang memadai dan keterbatasan guru, selain SD banyak yang terletak di daerah terpencil. Dalam proses belajar mengajar evaluasi belajar atau apapun namanya merupakan hal yang sangat penting. Bahkan, setiap selesai guru memberikan pelajaran, seharusnya diakhiri dengan tes atau ujian berupa pertanyaan dari pelajaran yang telah diberikan. Evaluasi merupakan motivasi yang tinggi bagi anak agar tekun belajar. Perlu pula mendapat perhatian ekstra agar ujian sekolah ini justru tidak menyebabkan merosotnya semangat belajar anak-anak SD, demikian juga semangat mengajar guru-guru. Kegiatan-kegiatan seperti pelajaran tambahan, ekstra kurikuler harus lebih ditingkatkan agar persaingan mutu antar sekolah tetap berlangsung".[5]

MI Sultan Agung sebagai lembaga pendidikan dasar yang berbasis Islam tidak lepas dari permasalahan dalam melaksanakan UAS, karena UAS pertama kalinya diberlakukan. Walaupun MI Sultan Agung termasuk SD yang sudah lama berdiri, namun dalam pelaksanaan UAS mengalami kesulitan baik dalam sarana, prasarana, pembuatan soal, maupun dalam pengawasannya.

Maka dari itu mengundang minat penulis untuk mengevaluasi pelaksanaan UAS di MI khususnya MI Sultan Agung Depok Sleman dengan menggali informasi tentang adanya ketidaksesuaian antara pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah dengan Keputusan Mendiknas No. 011/U/2002 dan Keputusan Mendiknas No. 012/U/2002. Berdasarkan informasi tersebut akan dapat di identifikasi kelemahan-kelemahan teori maupun praktiknya. Di sinilah penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut sebagai judul skripsi,

---

[5] Djauzak Ahmad, *Penghapusan Ebtanas SD Jangan Mengabaikan Mutu Didaktika* (www. Google. Com), Senin, 25 Maret 2002

mengingat permasalahan ini masih hangat dan baru pertama kalinya dilaksanakan. Dan yang menjadi obyek penelitian ini adalah pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah di MI Sultan Agung Depok Sleman.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahan yang diteliti dalam skripsi ini, yaitu :

1. Bagaimana pelaksanaan UAS sebagai pengganti EBTANAS setelah berlakunya Keputusan Mendiknas No. 011/U/2002 dan No. 012/U/2002 di MI Sultan Agung Depok Sleman Jogjakarta?
2. Bagaimana keberhasilan pelaksanaan UAS di MI Sultan Agung Depok Sleman Jogjakarta?
3. Faktor-faktor apa yang mendukung dan menghambat dalam pelaksanaan UAS di MI Sultan Agung Depok Sleman Jogjakarta?

D. Alasan Pemilihan Judul

Berangkat dari permasalahan yang ada maka yang mendorong penulis mengangkat judul di atas adalah sebagai berikut :

1. Ujian Akhir Sekolah (UAS) sebagai program atau kebijakan baru berkaitan dengan sistem evaluasi pendidikan, yang dikeluarkan oleh Mendiknas RI setelah EBTANAS dihapus

2. Keberhasilan suatu proses akan lebih terlihat dengan adanya pengevaluasian, karena dengan evaluasi bisa diketahui ketidaksesuaian antara teori dengan prakteknya.
3. Penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan pelaksanaan UAS sebagai pengganti dari EBTANAS, yang baru dihapus tahun 2002 ini.

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian ini adalah :
   a. Untuk mengetahui dan mendiskripsikan pelaksanaan UAS di MI Sultan Agung Depok Sleman
   b. Untuk mengetahui keberhasilan pelaksanaan UAS di MI Sultan Agung Depok Sleman Jogjakarta
   c. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan UAS di MI Sultan Agung Depok Sleman
2. Kegunaan Penelitian ini adalah :
   a. Memberikan masukan yang berarti bagi penyelenggara pelaksanaan UAS di MI, khususnya di MI Sultan Agung
   b. Sebagai informasi bagi siswa, guru, lembaga pendidikan tentang pelaksanaan UAS sesuai dengan Keputusan Mendiknas RI No. 011/U/2002 dan No. 012/U/2002
   c. Bagi penulis, penelitian ini memberikan cakrawala serta menambah wawasan keilmuan khususnya berkaitan dengan evaluasi pendidikan

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Menurut jenisnya penelitian ini adalah penelitian evaluasi dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif disebut juga naturalistik, karena situasi lapangan penelitian bersifat natural atau wajar, sebagaimana adanya, tanpa dimanipulasi diatur dengan eksperimen atau *test*.[6]

Fokus dari penelitian ini adalah masalah Ujian Akhir Sekolah yaitu proses pelaksanaan dan keberhasilan-keberhasilan yang telah dicapai dalam pelaksanaannya serta faktor pendukung dan penghambatnya setelah berlakunya Keputusan Mendiknas RI No. 011/U/2002 dan Keputusan Mendiknas RI No. 012/U/2002

2. Penentuan Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Depok Sleman yaitu MI Sultan Agung. Pemilihan lokasi tersebut didasarkan atas pertimbangan bahwa lokasi tersebut merupakan salah satu lembaga pendidikan yang telah lama berdiri dan masih pertama kalinya mengikuti UAS sesuai Keputusan Mendiknas, yang tentunya juga mempunyai karakteristik tersendiri dalam melaksanakan UAS.

Menurut Bogdan dan Biklen, pengambilan sampel dalam penelitian kualitatif adalah "*purposive sampling*". Cara pengambilan sampel

---

[6] Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 1996), hlm. 18

berdasarkan pada karakteristik-karakteristik tertentu yang dimiliki oleh sampel sesuai dengan tujuan penelitian.[7]

Sesuai dengan masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini, yang dapat dikategorikan sebagai populasi atau sumber data adalah Kepala Sekolah, Guru dan Staf Tata Usaha

Subyek pertama yang dipilih adalah informan kunci, yaitu informan yang oleh syarat-syarat khusus dipandang sangat mengetahui aspek-aspek yang akan diteliti. Dengan pertimbangan tersebut dipilih informan pertama yaitu Kepala Sekolah dan para guru yang menjadi panitia pelaksana, karena mereka dianggap lebih tahu tentang pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah.

Informan selanjutnya diperoleh dengan teknik seperti yang dikemukakan oleh Bogdan dan Biklen, yang disebut *snowball sampling technique*, yaitu tehnik pemilihan informan yang diawali dari jumlah kecil, kemudian atas dasar rekomendasinya menjadi semakin besar sampai pada jumlah yang diinginkan.[8]

Artinya dalam penentuan berapa besar informan yang akan diambil dalam penelitian ini tidak dibatasi. Penentuan sampel atau informan dianggap telah mencukupi apabila telah sampai pada taraf ketuntasan atau kejenuhan, artinya apabila penambahan informan akan tidak mampu memperkaya informasi yang diperlukan.

---

[7] Nasution, *Metode Reserch* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 98
[8] *Ibid*, hlm. 99

3. Tehnik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah :

a. Wawancara/*interview*

Metode pengumpulan data ini dilakukan dengan cara bertanya langsung kepada responden. Menurut Drs. Bimo Walgito :

"*Interview* adalah salah satu metode untuk mendapatkan data anak atau data orang dengan mengadakan hubungan secara langsung dengan informan *(face to face relation)*" [9]

Jenis wawancara yang dipakai adalah interviu semi-terstruktur.dan wawancara sambil lalu. Wawancara semi-terstruktur ini bersifat bebas dalam arti *interviewer* hanya menggunakan pedoman yang merupakan garis besar tentang hal-hal yang ditanyakan. Wawancara ini diajukan kepada para informan kunci yaitu Kepala Sekolah dan guru yang dinilai mempunyai pengetahuan lebih tentang UAS.

Sedangkan wawancara sambil lalu merupakan wawancara yang tertuju kepada orang-orang yang tidak diseleksi terlebih dahulu secara teliti, hanya dijumpai secara kebetulan atau sambil lalu, wawancara ini ditujukan kepada staf TU dan siswa sebagai subjek yang juga mengetahui tentang pelaksanaan UAS, agar dapat terkumpul data

---

[9] Bimo Walgito, *Bimbingan dan penyuluhan di sekolah* (Jogjakarta: Andi Offset, 1994), hlm. 192

dengan baik. Dalam melakukan wawancara akan dibantu dengan buku catatan lapangan.

b. Metode Observasi

Metode observasi yaitu pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.[10] Metode observasi ini digunakan atas dasar pertimbangan bahwa data atau gejala objek penelitian hanya dapat ditempuh secara efektif bila dilakukan dengan langsung mengamati obyek yang diselidiki.

Data yang dikumpulkan melalui observasi adalah: proses pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan sebagai upaya untuk menarik kesimpulan yang *shahih* dari suatu bahan tertulis yang berkaitan dengan masalah penelitian. Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, agenda, notulen dan lainnya yang relevan dengan tujuan penelitian.[11] Penggunaan metode ini dimaksudkan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya MI Sultan Agung Depok Sleman, struktur organisasi, jumlah guru dan karyawan, jumlah siswa serta lain-lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

---

[10] Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach Jilid II* (Jogjakarta: Andi Offset, 1994), hlm. 136

[11] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1991), hlm. 102

4. Tehnik Analisis Data

Menurut Patton, analisis data ialah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Sedangkan langkah-langkah analisis data sebagai berikut :

a. Menelaah seluruh data yang berhasil dikumpulkan, yaitu data dari pengamatan, wawancara, dan dokumentasi.
b. Mengadakan reduksi data, yaitu mengambil data yang sekiranya dapat diolah lebih lanjut untuk disimpulkan.
c. Melakukan unitisasi, yaitu menentukan unit analisis. Proses ini dilakukan setiap selesai pengumpulan data, dari pengumpulan data pertama sampai terakhir, setiap selesai pengumpulan data di lapangan akan langsung dibubuhkan koding untuk analisis, koding tersebut dibuat menurut klasifikasi permasalahan penelitian, yaitu:
   1). Gambaran umum MI Sultan Agung Depok Sleman
   2). Pelaksanaan UAS di MI Sultan Agung Depok Sleman
   3). Keberhasilan yang dicapai oleh siswa, serta faktor pendukung dan penghambatnya
d. Menguraikan unit-unit tersebut, dan menafsirkannya sehingga menjadi kesimpulan yang bermakna.

G. Kerangka Teoritis

1. Evaluasi

a. Pengertian Evaluasi

Menurut pengertian bahasa kata evaluasi berasal dari bahasa Inggris *evaluation* yang berarti penilaian atau penaksiran. Sedangkan menurut pengertian istilah adalah merupakan kegiatan yang terencana untuk mengetahui sesuatu objek dengan menggunakan instrumen dan hasilnya dibandingkan dengan tolak ukur untuk memperoleh kesimpulan.[12]

Tyler mendefinisikan evaluasi sebagai proses pencarian informasi apakah tujuan yang telah ditentukan itu tercapai atau tidak. Menurut Mehrens dan Lehman sebagaimana dikutip oleh Ngalim Purwanto dalam bukunya, bahwa evaluasi adalah suatu proses merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan. Sesuai dengan pengertian tersebut, maka setiap kegiatan evaluasi atau penilaian merupakan suatu proses yang sengaja direncanakan untuk memperoleh informasi dan data, berdasarkan data tersebut kemudian dicoba membuat suatu keputusan.[13]

Dari beberapa pengertian di atas, dapat diambil kesatuan prinsip tentang pengertian evaluasi, bahwa evaluasi adalah :

---

[12] Habib Toha, *Teknik Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 1.

[13] Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Pengajaran* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1994), hlm. 3.

1) Proses pemberian pertimbangan mengenai nilai dan arti dari segala sesuatu yang dipertimbangkan
2) Adanya standar yang dijadikan acuan dalam penilaian atau evaluasi
3) Adanya alternatif keputusan yang dihasilkan dari adanya evaluasi

Dan juga dapat disimpulkan bahwa evaluasi pelaksanaan UAS adalah suatu proses pengumpulan informasi tentang pelaksanaan kegiatan ujian guna dapat dianalisa dan diambil kesimpulan, apakah pelaksanaan kegiatan itu sesuai dengan yang telah direncanakan dan apakah tujuan yang dicapai sudah sesuai dengan yang diharapkan semula. Apabila terjadi penyimpangan seharusnya dapat dijelaskan faktor-faktornya dan mengapa dapat terjadi.

b. Ciri-ciri evaluasi

Selanjutnya di dalam *Encyclopedia of Educational Evaluation* sebagaimana dikutip oleh Suharsimi Arikunto, menyebutkan bahwa ciri-ciri umum evaluasi adalah sebagai berikut :

1) Tujuan utama penilaian pendidikan adalah menyiapkan informasi untuk keperluan pengambilan keputusan tentang sesuatu program. Jadi penelitian hendaknya dirancang dalam hubungannya dengan alternatif pengambilan keputusan
2) Hasil-hasil penelitian hendaknya bermanfaat bagi pengembangan program, bukan hanya untuk sekedar kelangsungan atau bahkan penghentiannya
3) Informasi sebagai hasil penilaian hendaknya tersedia pada waktu yang tepat dalam pengambilan keputusan (tidak terlalu awal atau terlambat)
4) Penilaian adalah sesuatu yang menyangkut proses pertimbangannya manusia tentang hasil suatu program, pertimbangan manusia selalu menyangkut sistem nilai-nilai yang mempengaruhinya sehingga tidak mustahil bila terjadi benturan nilai

5) Usaha-usaha penilaian hendaknya mempertimbangkan tujuan pendidikan, baik tujuan jangka panjang maupun tujuan jangka pendek. Tidak boleh dilupakan juga timbulnya hasil-hasil yang mungkin tidak dirancang sebelumnya (disebut sebagai "*unintended effects*")
6) Tidaklah penting terlalu mempertimbangkan hasil-hasil yang kecil. Oleh karena itu sebelum mulai melangkah mengevaluasi hendaknya betul-betul diadakan pembatasan mengenai apa yang akan diperhatikan
7) Bukanlah hal yang mudah untuk menentukan model penilaian mana yang cocok untuk program tertentu yang dinilai, terutama disebabkan karena manusia merupakan hal yang sangat komplek
8) Proses untuk memperoleh informasi untuk penilaian hendaknya memenuhi kriteria objektifitas, reliabilitas, validitas, praktikabilitas, utilitas dan pertanggungjawaban etis, walaupun data yang masuk berasal dari dan terkumpul oleh seseorang, namun titik pusat penilaian harus tetap pada keseluruhan program[14]

Selanjutnya Sarbini HS dalam Kumpulan Makalah Penataran Metodologi Penelitian Evaluasi Program menyebutkan bahwa ciri-ciri khas yang membedakan evaluasi dengan kegiatan-kegiatan lain, adalah:

1) Evaluasi memerlukan adanya kriteria yang dijadikan dasar dalam menentukan nilai
2) Evaluasi selalu melibatkan adanya perbandingan antara kriteria dengan kenyataan. Perbandingan tersebut dapat bersifat mutlak, artinya menggambarkan posisi suatu objek yang bersangkutan ditinjau dari kriteria yang berlaku. Misalnya dalam program pendidikan tertentu, kurikulum A dianggap efektif, sedangkan dalam program yang lain dianggap kurang efektif. Perbandingan

[14] Suharsimi Arikunto, *Penilaian Program Pendidikan* (Jakarta: Bina Aksara, 1988), hlm. 4-5.

itu dapat pula bersifat relatif, dalam arti menggambarkan posisi suatu objek terhadap objek yang lain. [15]

c. Model Evaluasi

Evaluasi adalah suatu proses untuk mengetahui sampai seberapa jauh tujuan dari suatu program dapat dicapai, atau sesuai tidaknya pelaksanaan suatu kegiatan dengan yang telah direncanakan. Evaluasi yang akan dilaksanakan mencakup proses pelaksanaan UAS di MI Sultan Agung yang meliputi standar yang telah ditetapkan serta hasil yang dicapai. Sedangkan Evaluasi dalam penelitian ini mengacu pada model yang dikembangkan oleh Daniel L. Stufflebeam, yaitu model CIPP yang terdiri dari; *Context Evaluation* (penilaian kontek), *Input Evaluation* (penilaian tentang masukan), *Process Evaluation* (penilaian tentang proses), *Product Evaluation* (penilaian hasil). Yang mana setiap tipe penilailan terikat pada perangkat pengambilan keputusan.

Namun karena adanya keterbatasan waktu, dalam penelitian ini difokuskan pada:

1) Evaluasi Proses

Evaluasi proses ini adalah: "untuk mengetahui proses pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah dan faktor-faktor pendukung serta penghambat dalam pelaksanaan kegiatan program". Kriteria yang dapat digunakan untuk evaluasi proses pelaksanaan adalah:

---

[15] Sarbini HS, *Konsep Kunci Dalam Evaluasi* (Jogjakarta: LPIY,1995), hlm. 67

- penguasaan tujuan oleh para pelaksana
- keterlaksanaan semua langkah/kegiatan yang direncanakan
- ketepatan waktu penyediaan masukan
- pemanfaatan masukan sesuai dengan rencana kegiatan
- kesesuaian kegiatan dengan jadual kegiatan yang telah disusun
- hasil yang dicapai sesuai dengan yang dikehendaki (direncanakan)

Keefektifan pelaksanaan kegiatan program, dapat ditinjau dari segi: ketepatan metode, optimalisasi pemakaian sarana dan pra sarana yang ada untuk pencapaian hasil yang dicapai sesuai dengan kriteria tujuan yang ditetapkan.

2) Evaluasi produk

Evaluasi produk adalah "untuk mengetahui apa yang dicapai selama pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah". Menurut A.G. Lunadi dijelaskan bahwa evaluasi harus mencerminkan kehendak bebas yang sama, seperti proses pelaksanaan ujian itu sendiri Kriteria yang dapat digunakan untuk evaluasi produk adalah:

- tujuan yang ditetapkan dapat tercapai
- pelaksanaan program sesuai dengan rencana
- pemborosan dapat ditekan sekecil mungkin

- di samping hasil langsung seperti direncanakan, dampak (hasil tidak langsung) positifnya lebih besar dari pada dampak negatifnya.[16]

d. Manfaat Evaluasi

Ada empat manfaat evaluasi, antara lain:

1) Dapat diketahui apakah tujuan program betul-betul sudah sesuai dengan kebutuhan atau belum. Dengan temuan ini dapat dipertahankan, disempurnakan atau diganti.

2) Dapat diketahui apakah masukan baik yang berupa peralatan, strategi dan sumber daya sudah sesuai dengan tuntutan atau belum. Artinya apakah masukan itu sudah betul-betul dapat menghantarkan program menuju tujuan yang telah ditentukan atau belum. Dengan temuan ini evaluator dapat menyarankan seawal mungkin agar masukan disesuaikan sehingga tujuan program yang telah ditentukan dapat tercapai dengan baik.

3) Dapat diketahui apakah pelaksanaan program sudah sesuai dengan ketentuan atau belum. Artinya apakah pelaksanaan program itu sudah betul-betul menuju tercapainya program yang sudah ditentukan atau belum. Dengan temuan ini evaluator dapat menyarankan agar pelaksanaan program diteruskan, dibenahi atau dihentikan.

---

[16] *Ibid.* hlm. 68

4) Dapat diketahui sejauh mana tujuan program yang sudah ditentukan itu dapat tercapai. Dengan informasi ini evaluator dapat menyarankan kepada pengambil keputusan agar program diteruskan, dibenahi, dihentikan atau mungkin dikembangkan.[17]

2. Ujian Akhir Sekolah (UAS)

Ujian Akhir Sekolah adalah bentuk lain dari EBTANAS yang pelaksanaannya lebih terfokus di tempat atau daerah masing-masing, sesuai dengan Keputusan Mendiknas No 011/U/2002 dan No 012/U/2002. Berdasarkan keputusan tersebut jelaslah bahwa UAS itu berfungsi untuk memberikan kemudahan dan hak otonom bagi masing-masing daerah. Di sini sangat jelas sekali bahwa potensi masing-masing daerah sangat dilibatkan untuk berperan aktif di dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Apalagi saat sekarang ini sedang digalakkan manajemen pendidikan berbasis sekolah dan penerapan kompetensi kurikulum, yang wewenang kepala sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan sangat dominan.

Dengan adanya keputusan tersebut, maka mata pelajaran yang diujikan dalam ujian adalah semua mata pelajaran yang diajarkan sampai dengan tingkat kelas akhir, termasuk pendidikan Agama Islam.

SK penghapusan EBTANAS SD, MI, SLB, SDLB adalah bertujuan untuk:

a. mendukung pelaksanaan wajib belajar (wajar) 9 tahun

---

[17] Badrum Karto Wagiran, *Pengertian dan Prinsip-Prinsip Evaluasi Program* (Jogjakarta: LPIY,1995), hlm. 12

b. untuk meningkatkan mutu pendidikan dan mencapai sumber daya manusia berkualitas sesuai standar kompetensi yang diterapkan secara nasional, salah satu upayanya adalah perlu dilakukan penilaian hasil belajar secara sistematis dan berkelanjutan

c. untuk memberdayakan sekolah dan sesuai dengan manajemen pendidikan berbasis sekolah yang perlu lebih banyak memberikan kewenangan kepada sekolah dalam penyelenggaraan penilaian

Adapun hal-hal yang terdapat dalam Keputusan Mendiknas RI No. 011/U/2002 dan Keputusan Mendiknas RI No. 012/U/2002 yang diterbitkan dalam bentuk juknis, yang kemudian menjadi standar dalam penulisan skripsi ini adalah:

a Ujian akhir sekolah yang selanjutnya disebut Ujian, adalah kegiatan penilaian hasil belajar yang dilaksanakan oleh sekolah pada akhir satuan pendidikan

b Penilaian hasil belajar secara sistematis dan berkelanjutan bertujuan untuk :

1) menilai hasil belajar siswa di sekolah;

2) mengetahui mutu pendidikan pada sekolah.

c Penilaian hasil belajar berfungsi sebagai :

1) alat penjamin, pengawasan, dan pengendalian mutu pendidikan;

2) bahan pertimbangan dalam penentuan kenaikan kelas, kelulusan dan tamat belajar siswa pada sekolah;

3) bahan pertimbangan masuk jenjang pendidikan yang lebih tinggi;

4) umpan balik dalam perbaikan program pembelajaran pada sekolah;

5) alat pendorong dalam meningkatkan kemampuan siswa.

d Penilaian kelas dan ujian meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

e Peserta ujian adalah :

1) siswa yang telah menyelesaikan program pendidikan di sekolah yang disertai dengan nilai laporan penilaian hasil belajar (rapor secara lengkap)

2) siswa pindahan setara kelas akhir sekolah dari sekolah asing yang memiliki laporan/daftar nilai yang dikeluarkan oleh sekolah asal dan disahkan oleh instansi yang berwenang di bidang pendidikan dasar dan menengah;

f Ujian dilaksanakan oleh sekolah negeri dan sekolah swasta yang telah memiliki ijin pendirian

g Dinas Propinsi, Kanwil, Dinas Kabupaten/Kota, dan Kandep memantau penyelenggaraan penilaian di sekolah;

h Penyelenggaraan penilaian dimaksud pada ayat (1) dan (3) di atas meliputi perencanaan, penyiapan bahan, pelaksanaan, pemeriksaan dan penilaian, serta pelaporan.

i Penyiapan bahan ujian disusun berdasarkan standar Kompentensi Lulusan sekolah yang berlaku secara nasional dan mengacu pada kurikulum yang berlaku;

j Untuk keperluan penyelenggaran Ujian dapat dibentuk panitia penyelenggara;

k Mata pelajaran yang diujikan dalam Ujian adalah semua mata pelajaran yang diajarkan sampai dengan tingkat kelas terakhir

l Ujian dilaksanakan melalui ujian tertulis dan ujian praktek sesuai dengan karakteristik dan tujuan mata pelajaran yang diujikan

m Pengawasan ujian dilakukan oleh guru yang ditugasi oleh masing-masing sekolah

n Pemeriksaan dan penilaian Ujian dilakukan panitia yang ditetapkan oleh sekolah dengan mengutamakan objektifitas dan transparansi

o Ujian Pendidikan Agama diberikan sesuai dengan agama yang dianut oleh siswa yang bersangkutan

p Biaya penyelenggaraan ujian dibebankan kepada sekolah penyelenggara ujian melalui Rencana Anggaran dan Pendapatan Belanja Sekolah dan atau sumber lain, sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku.

H. Tinjauan Pustaka

Judul penelitian yang berkaitan dengan Ujian Akhir Sekolah, penulis belum menemukan, karena sebagaimana kita ketahui Ujian Akhir Sekolah ini merupakan model ujian akhir yang baru diberlakukan. Maka untuk UAS, penulis mengacu pada : Salinan Keputusan Mendiknas RI No.011/U/2002 dan

No 012/U/2002 tentang penghapusan EBTANAS SD, SLB, SDLB, dan MI, dan tentang sistem penilaian di SD, SDLB, SLB, dan MI.

Sementara judul penelitian yang membahas tentang ujian yang sebelumnya disebut EBTANAS adalah sebagai berikut :

1. Skripsi saudari *Saptarina* yang berjudul *Karakteristik Soal Tes EBTANAS SD di Kabupaten Jepara, Jogjakarta 2000.* Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang karakteristik soal dan kemampuan peserta tes EBTANAS SD di Kabupaten Jepara yang meliputi:
   a. kualitas perangkat tes ditinjau dari analisis secara kualitatif
   b. karakteristik soal meliputi: tingkat kesukaran butir, daya beda dan reliabilitas
   c. tingkat kemampuan peserta
   d. butir yang cocok dengan model Rasch

   Objek penelitian ini adalah soal dan seluruh lembar jawaban siswa peserta tes EBTANAS SD se-Kabupaten Jepara pada mata pelajaran Bhs. Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan sosial. Sampel yang diambil berjumlah 633 lembar, pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *two stage cluster sampling*, teknik pertama untuk menentukan sekolah yang dipilih secara acak dari SD yang ada di Kabupaten Jepara. Sedangkan teknik kedua untuk menentukan siswa, dengan cara mengambil siswa yang ikut EBTANAS dari sekolah yang terpilih. Data penelitian dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa terdapat beberapa butir soal pada setiap perangkat tes yang belum memenuhi syarat yang baik atau perlu direvisi dan tingkat kemampuan peserta EBTANAS pada ketiga bidang studi tergolong dalam tingkat kemampuan sedang. Sedangkan reliabilitas hasil penyekoran (konsistensi penyekoran) pada tes esai menunjukkan semua butir soal untuk semua perangkat tes konsisten penyekorannya.

2. Kemudian thesis saudara *Budi Utama* dengan judul: *Validitas Prediktif NEM SD Terhadap Prestasi Belajar SMP, Jakarta 1992.* Yaitu tentang tes yang digunakan untuk seleksi siswa baru hendaknya mampu memprediksikan keberhasilan belajar siswa. Siswa yang mempunyai nilai tes seleksi tinggi diharapkan berprestasi lebih baik dibanding siswa yang mempunyai nilai tes seleksi rendah. Oleh sebab itu validitas prediktif perlu diketahui bagi suatu tes yang digunakan untuk seleksi.

   Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui validitas prediksi NEM SD terhadap prestasi belajar siswa SMP, penelitian ini dilakukan terhadap 248 dari sejumlah 46663 siswa kelas I SMP se-DIY tahun 1989/1990. sampel ditentukan dengan teknik pengambilan sampel acak bertahap ganda *(multi stage random sampling)*, data NEM SD diperoleh dari daftar NEM SD 1988/1989, sedangkan prestasi belajar SMP diukur dengan UUB SMP Semester I. Penelitian ini menghapus keraguan penggunaan NEM SD sebagai dasar seleksi SMP, karena NEM SD mempunyai prediksi yang tinggi terhadap prestasi belajar siswa di SMP, meskipun NEM SD juga memberikan sumbangan yang besar terhadap keberhasilan belajar siswa di

SMP, meskipun NEM SD ini diperoleh dari pengukuran hasil belajar di SD.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dimaksudkan untuk memberikan gambaran (garis besar) isi skripsi ini. Keseluruhan penelitian ini terdiri dari empat Bab, yaitu :

Bab I : Pendahuluan

Dalam bab ini berisi penegasan istilah, latar belakang masalah, rumusan masalah, alasan pemilihan judul, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, kerangka teoritis, tinjauan pustaka dan sistematika pembahasan

Bab II : Gambaran Umum MI Sultan Agung Depok Sleman

Bab ini menjelaskan sejarah singkat berdirinya, letak geografis, struktur organisasi, sarana dan fasilitas sekolah dan keadaan guru serta murid.

Bab III: Pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah di MI Sultan Agung Depok Sleman Setelah Berlakunya SK Mendiknas No. 011/U/2002 Dan No. 012/U/2002 di MI Sultan Agung Depok Sleman.

Berisi tentang bagaimana pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah di MI Sultan Agung Depok Sleman, keberhasilan yang dicapai dalam pelaksanaan UAS serta faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan UAS.

Bab IV : Penutup

Bagian ini merupakan bagian akhir skripsi yang memuat kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Sedangkan sebagai bagian akhir skrisi ini dilengkapi dengan daftar pustaka, daftar riwayat hidup penulis, daftar kartu bimbingan skripsi, surat ijin penelitian, surat tugas riset.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam penelitian ini diperoleh suatu kesimpulan tentang evaluasi pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah MI Sultan Agung Depok Sleman. Berdasarkan data yang dikumpulkan dan interpretasi terhadap data tersebut adalah:

1. Pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah dirasakan cukup efektif dan efisien, baik dilihat dari segi pelaksanaannya dan hasilnya. Hal tersebut setidaknya dapat dilihat dari kesesuaian antara mekanisme pelaksanaan dengan Kep. Mendiknas RI No. 011/U/2002 dan Kep. Mendiknas No. 012/U/2002 yang tertuang dalam Pedoman Pelaksanaan UAS dari Diknas. Dalam segi waktu, biaya dan tenaga, Diknas menyerahkan ke daerah, sehingga daerah bisa menyesuaikan dengan jadwal kegiatan sekolah di daerahnya masing-masing. Dan biaya yang dikeluarkan sesuai dengan anggaran Pemda untuk pendidikan di daerahnya. Begitu juga dengan tenaga untuk UAS, daerah harus menggunakan hak otonomnya untuk sumber daya manusianya. UAS sebagai pengganti EBTANAS, ternyata memperoleh tanggapan dan respon yang cukup positif di lingkungan MI Sultan Agung, terbukti dengan antusiasnya semua elemen madrasah dalam melaksanakan Ujian Akhir Sekolah, dari proses pra ujian sampai dengan pelaksanaannya. Dengan demikian tujuan dihapuskannya EBTANAS adalah untuk mendukung

pelaksanaan wajib belajar 9 tahun, meningkatkan mutu pendidikan dan memberdayakan sekolah sesuai dengan pendidikan berbasis sekolah yang diharapkan dapat terwujud.

2. Hasil yang dicapai dalam pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah, yaitu, *Pertama:* nilai Ujian Akhir Sekolah siswa cukup memuaskan dari 13 siswa yang mengikuti ujian 3 orang diantaranya mendapat nilai amat baik dan 10 lainnya mendapat predikat baik. *Kedua:* pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah sesuai target. Dalam pelaksanaannya yang pertama kalinya di Madrasah Ibtidaiyah Sultan Agung berjalan dengan lancar sesuai rencana baik dari segi kesiapan siswa, pelaksanaan maupun hasil yang dicapai siswa. *Ketiga:* Ujian Akhir Sekolah lebih elastis karena pelajaran yang diujikan adalah semua mata pelajaran dengan memakai ujian tertulis dan ujian praktek. *Keempat*: guru lebih kreatif dan lebih menguasai pelajaran, guru tidak hanya menjadi pengajar tapi juga menjadi tester.
3. Faktor yang mendukung keberhasilan pelaksanaan UAS di MI Sultan Agung meliputi: adanya peran serta dari pihak-pihak yang terlibat yang pada akhirnya dapat menumbuhkan sikap, motivasi dalam meningkatkan kualitas siswa dan guru dalam belajar mengajarnya. Dan yang tak kalah pentingnya adalah motivasi semua elemen sekolah, untuk mengetahui hasil dari pelaksanaan UAS sebagai pengganti dari EBTANAS, karena hal tersebut baru pertama kalinya diadakan, sehingga mereka ingin terlibat langsung dalam proses pelaksanaan UAS. Sedangkan faktor yang menghambat pelaksanaan kegiatan, diantaranya: adanya keterlambatan

sosialisasi tentang penghapusan EBTANAS atau diberlakukannya UAS, sehingga sekolah pada awalnya merasa bahwa hal itu sangat terburu-buru karena pemberlakuan UAS baru pertama kalinya, otomatis membutuhkan persiapan yang matang demi tercapainya tujuan. Selain itu kurangnya finansial untuk menunjang proses pelaksanaan UAS. Dan biaya yang dikeluarkan untuk pelaksanaan UAS lebih besar jika dibandingkan dengan EBTANAS, karena dalam segala aspek, sekolah yang menanggung (seperti pembuatan soal, yang tidak sedikit biayanya), sekalipun ada dana dari Pemda untuk tiap sekolah penyelenggara.

B. Saran-saran

1. Untuk pengelola MI Sultan Agung Depok, dengan melihat hasil yang dicapai pelaksanaan ujian sekolah dapat dikatakan berhasil, tetapi perlu adanya upaya untuk lebih meningkatkan semangat guru dan siswa dalam proses belajar mengajar, agar usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan bisa terlaksana dengan tepat.
2. Untuk para guru MI Sultan Agung Depok, perlu diupayakan dalam mengajar dan mengadakan evaluasi hasil belajar, lebih ditingkatkan kualitasnya dan selalu berusaha untuk menumbuhkan kreativitas anak serta mendorong anak untuk selalu belajar dan mengamalkannya
4. Untuk pengelola dan guru MI Sultan Agung, perlu mengadakan kegiatan-kegiatan yang ada relevansinya dengan tujuan pembelajaran, khususnya menyangkut manajemen berbasis sekolah

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, dengan penuh rasa syukur kehadirat Allah swt. penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini walaupun banyak hambatan dan rintangan selama melaksanakannya.

Penulis menyadari betapa banyak keterbatasan dan kekurangan serta kelemahan penulis dalam menyusun skripsi ini. Oleh karena itu saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan dari semua pihak demi sempurnanya penulisan skripsi ini. Walaupun penulis telah berusaha semaksimal mungkin demi penyempurnaan pengetahuan.

Akhirnya kepada Allah swt. penulis memohon, semoga skripsi ini dapat bermanfa'at khususnya bagi penulis dan umumnya bagi semua pihak yang membutuhkan. *Amin.*

Penyusun

Faizah SF
NIM: 9841 3829

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman Sholeh, *Didaktik Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar* (Bandung: Pelajar, Tt.)

Ali Imron, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Pustaka Jaya, 1996)

Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Press, 1996)

Anton M. Moeliono, dkk., *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka 1994)

Badrum Kurto Wagiran, *Pengertian dan Prinsip-Prinsip Evaluasi Program* (Jogjakarta: LPIY.,1995)

Bimo Walgito, *Bimbingan Dan Penyuluhan Di Sekolah* (Jogjakarta: Andi Offset, 1994)

Chabib Thoha, *Tehnik Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Grafindo Persada, 1996)

Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Indah Press, 1994)

----------, *Petunjuk Peningkatan Mutu Pendidikan di MI* (Jakarta: Dirjen Pembina Kelembagaan Agama Islam, 1999)

Djauzak Ahmad, *Penghapusan Ebtanas SD Jangan Mengabaikan Mutu Didaktika*, www. Google.Com., Senin 25 Maret 2002

Dedi Supriadi, *Mengangkat Citra & Martabat Guru* (Yogyakarta: ADICITA Karya Nusa, 1999)

Farida Yusuf Tayibnapis, *Evaluasi Program* (IKIP Jakarta: Depdikbud, 1989)

Hadari Nawawi, *Administrasi Pendidikan* (Jakarta: Gunung Agung, 1996)

J. Supranto, *Tehnik Sampling* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998)

Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Grafindo Persada,1995)

Muhaimin dan A. Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam* (Bandung: PT. Triganda Karya, 1993)

Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam* (Bandung: PT. Remaja, Rosda karya, 2000)

Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah; Konsep, Strategi dan Implementasi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002)

Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 1996)

_____, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996)

Ngalim Purwanto dan Sutadji Djojo Pramono, *Administrasi Pendidikan* (Jakarta: Mutiara, 1984)

Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Tehnik Evaluasi Pengajaran* (Bandung: Rosdakarya,1994)

Oemar Hamalik, *Evaluasi Kurikulum* (Bandung: Rosda Karya, 1993)

Petunjuk Pelaksanaan Penilaian kelas di SD, SDLB, SLB Tingkat Dasar, dan MI (Depdiknas: Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah,2002)

Rindang, *Akhirnya Ebtanas Dihapus* (Majalah: April 2002)

S. Wojo Waito dan WJS. Purwadarminta, *Kamus Lengkap Bahasa Inggris-Indonesia, Indonesia-Inggris* (Bandung: Hasta, 1980)

Salinan, Keputusan Mendiknas RI. No.011/U/2002 dan Keputusan Mendiknas RI No.012/U/2002

Sarbini HS., *Konsep Kunci Dalam Evaluasi* (Jogjakarta: LPIY.,1995)

Sugarda Purbakawadja dan Harahap, *Insiklopedi Pendidikan* (Jakarta: Gunung Agung,1982)

Suhadi, *Upaya Menemukan Format Pendidikan Pasca Penghapusan Ebtanas* (Jakarta: Seminar Pendidikan, 2002)

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pandekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1991)

----------, *Penilaian Program Pendidikan*, (Jogjakarta: PT Bina Aksara, 1988)

Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid II* (Jogjakarta: Andi Offset, 1994)

Suyanto & Djihad Hisyam, *Refleksi & Reformasi Pendidikan di Indonesia Memasuki Milenium III* (Yogyakarta: ADICITA Karya Nusa, 2000)

Tilaar, *Paradigma Baru Pendidikan Nasional* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000)

Zuhairini, et. al., *Metodik Khusus Pendidikan Agama* (Malang: IAIN Sunan Ampel,1983)

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I.	Salinan Keputusan Mendiknas No. 011/U/2002 dan No. 012/U/2002
Lampiran II.	Catatan Lapangan
Lampiran III.	Surat Izin Riset
Lampiran IV.	Pedoman Interview, Dokumentasi dan Observasi
Lampiran V.	Kartu Bimbingan
Lampiran VI.	Riwayat Hidup